

**PENGARUH REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, *FINANCIAL
LEVERAGE* DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**



DIAJUKAN OLEH:

Nama: Heidy Rosalia

NIM: 126232026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGARUH REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, *FINANCIAL
LEVERAGE* DAN *RETURN ON ASSETS (ROA)* TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**



DIAJUKAN OLEH:

Nama: Heidy Rosalia

NIM: 126232026

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA 2024

**PENGARUH REPUTASI AUDITOR, UKURAN PERUSAHAAN, *FINANCIAL*
LEVERAGE DAN *RETURN ON ASSETS* (ROA) TERHADAP
UNDERPRICING SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG MELAKUKAN IPO
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2021-2023**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Heidy Rosalia

NIM: 126232026

Disetujui Oleh:

Pembimbing



Dr. Herman Ruslim S.E., M.M., AK.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh reputasi auditor, ukuran perusahaan, *financial leverage*, dan *return on asset* (ROA) terhadap fenomena *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2021 hingga 2023. IPO merupakan mekanisme penting untuk perusahaan mengumpulkan dana, namun seringkali mengalami perbedaan harga antara pasar perdana dan pasar sekunder, yang dikenal sebagai *underpricing*. Faktor-faktor yang diteliti dalam penelitian ini meliputi reputasi auditor, ukuran perusahaan, *financial leverage*, dan ROA. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 131 perusahaan yang memenuhi kriteria dari 192 perusahaan yang terdaftar di BEI. Hasil analisis menunjukkan bahwa reputasi auditor berpengaruh signifikan terhadap *underpricing* saham, sementara ukuran perusahaan, *financial leverage*, dan ROA tidak berpengaruh signifikan. Tetapi, keempat variabel tersebut, secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai saham *underpricing*. Kesimpulan ini memberikan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi *underpricing* saham pada perusahaan IPO di Indonesia, dengan menekankan pentingnya reputasi auditor dalam meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan investor.

Kata Kunci: Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage*, *Return on Asset* (ROA), *Underpricing* Saham, *Initial Public Offering* (IPO)

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of auditor's reputation, company size, financial leverage, and return on assets (ROA) on the phenomenon of stock underpricing in companies that conducted Initial Public Offerings (IPOs) on the Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2021 to 2023. IPOs are an important mechanism for companies to raise funds; however, they often experience price discrepancies between the primary and secondary markets, known as underpricing. The factors examined in this study include auditor's reputation, company size, financial leverage, and ROA. The research uses purposive sampling with a sample of 131 companies that meet the criteria from the 192 companies listed on the IDX. The analysis results show that auditor's reputation significantly affects stock underpricing, while company size, financial leverage, and ROA do not have a significant impact. However, these four variables collectively have a significant effect on stock underpricing. The conclusion provides insights into the factors influencing stock underpricing in IPO companies in Indonesia, emphasizing the importance of auditor reputation in enhancing credibility and investor confidence.

Keywords: Auditor's Reputation, Company Size, Financial Leverage, Return on Asset (ROA), Underpricing Saham, Initial Public Offering (IPO)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena oleh karunia dan rahmatnya, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan akhir saya yang berjudul dengan baik dan tepat waktu. Penyusunan laporan akhir ini bertujuan untuk memenuhi syarat untuk kelulusan pada Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan untuk mendapatkan gelar profesi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.

Dalam melaksanakan penulisan karya akhir ini, penulis banyak mendapat bimbingan, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M., selaku Ketua Rektor Universitas Tarumanegara.
2. Dr. Sawidji Widoatmojo, S.E., M.M., MBA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara.
3. Dr. Jamaludin Iskak, S.E., MSi., Ak., CA., CPA., CPI., ASEAN CPA selaku Kepala Program Studi Profesi Akuntan Universitas Tarumanegara.
4. Dr. Herman Ruslim S.E., M.M., Ak, selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat bermanfaat dalam proses penyusunan karya akhir ini.
5. Seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanegara atas ilmu yang diberikan selama kegiatan perkuliahan ini.
6. Kedua orang tua atas kasih sayang, dukungan, dan doa yang tak henti-hentinya selama proses penyusunan karya akhir ini.
7. Seluruh pihak yang secara langsung dan tidak langsung membantu dalam proses penyusunan karya akhir ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis sadar bahwa penyusunan karya akhir ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan. Oleh sebab itu, penulis berharap mendapat kritik dan saran yang membangun untuk bisa menyempurnakan karya akhir ini. Semoga karya akhir ini dapat bermanfaat untuk semua pihak dan dapat dikembangkan di masa yang akan datang.

Jakarta, 18 Desember 2024

Penyusun,



Heidy Rosalia

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	6
1.6 Manfaat Penelitian	6
BAB 2 LANDASAN TEORI	8
2.1 Tinjauan Teori	8
2.2 Hubungan Antar Variabel	21
2.3 Kerangka Penelitian	23
2.4 Hipotesis	24
BAB 3 METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Jenis Data	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data	26
3.4 Populasi dan Sampel	26
3.5 Definisi Operasional Variabel Penelitian	27
3.6 Teknik Analisis Data	28
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Deskripsi Objek Penelitian	35
4.2 Analisa Data	39

4.2.1 Statistik Deskriptif	39
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	41
4.2.2.1 Uji Normalitas	42
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	43
4.2.2.3 Uji Autokorelasi	43
4.2.3 Pengujian Hipotesis	46
4.2.3.1 Analisis Regresi Linear Berganda	46
4.2.3.2 Uji Parsial (t)	48
4.2.3.3 Uji Simultan (f)	49
4.2.3.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	50
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
REFERENSI	53

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penentuan Sampel	35
Tabel 4.2 Daftar Sampel.....	36
Tabel 4.3 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data	42
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinearitas Data	43
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi Data	44
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Data	45
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.....	46
Tabel 4.9 Hasil Pengujian Secara Parsial (t)	48
Tabel 4.10 Hasil Pengujian Secara Simultan (f)	49
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i>	45
--	----

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan berlanjutnya pemulihan ekonomi pascapandemi, keramahtamahan industri, pemilik hotel, operator, dan merek global diamati mengejar peluang baru dan mengembangkan portofolio mereka dengan pembaruan agresif (K.M. Ji et al. 2024). Perkembangan kondisi pasar modal di Indonesia telah berkembang dengan sangat pesat. Hal ini dapat dilihat dengan semakin banyaknya perusahaan dan investor yang terdaftar di dalam Bursa Efek. Dalam kurun waktu 3 tahun terakhir dari tahun 2021 hingga 2023 jumlah perusahaan yang terdaftar mencapai 192 perusahaan. Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat jumlah investor saham di Indonesia sampai dengan Juni 2024 mencapai 5,7 juta *Single Investor Identification* (SID). Pasar modal merupakan tempat perdagangan surat berharga dan sekuritas lainnya. Pelaku pasarnya sendiri dapat berupa perorangan, kelompok maupun badan usaha yang memiliki kepentingan di bidang investasi.

Perusahaan mulai banyak yang melakukan *go public* untuk mengembangkan kekuatan bisnisnya. Munculnya persaingan bisnis antar perusahaan mendorong setiap perusahaan meningkatkan kualitas dalam beberapa sektornya. Melakukan inovasi dan pengembangan teknologi merupakan strategi yang diambil perusahaan agar dapat tetap kompetitif dengan perusahaan lainnya. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut maka memerlukan dana yang cukup besar, melalui penjualan saham perdana perusahaan akan mendapatkan modal yang dibutuhkan.

IPO (*initial public offering*) adalah kegiatan yang dilakukan dalam rangka penawaran umum saham perdana. Menurut K. Mazouz et al. (2008) Unit IPO adalah

sekumpulan waran dengan ekuitas dalam penawaran umum perdana (IPO). Kinerja IPO merupakan topik yang banyak diteliti dalam literatur keuangan umum (G. Satta et al. 2017). Penawaran umum perdana (IPO) memainkan peran penting dalam pembentukan modal dan pembangunan ekonomi suatu negara (Huang et al.,2021). Perusahaan-perusahaan muda memanfaatkan IPO untuk mengumpulkan modal bagi ekspansi dan operasi masa depan mereka (W. Xu et al. 2024).

Penawaran umum perdana (IPO) dipandang oleh investor sebagai mekanisme keluar terbaik untuk memperoleh laba. Menurut teori keuangan konvensional, laba yang dibutuhkan oleh investor rasional dipengaruhi oleh risiko proyek investasi dan laba atas alternatif investasi yang kurang berisiko (J. Wonglimpiyarat. 2009). IPO tampaknya menjadi pilihan yang paling menarik untuk melikuidasi investasi karena valuasinya bisa paling tinggi di pasar saham yang likuid.

Proses penawaran awal saham perusahaan yang akan *go public* dilakukan di pasar perdana, setelah itu saham dapat diperdagangkan di bursa efek yang dikenal sebagai pasar sekunder. Pasar perdana adalah saat di mana perusahaan yang menerbitkan saham (emiten) menawarkan saham kepada investor dalam periode yang telah ditentukan sebelum saham tersebut diperdagangkan di pasar sekunder. Emiten dan *underwriter* memiliki peran penting dalam menetapkan harga saham yang akan ditawarkan di pasar perdana, dan hasil penjualan saham tersebut menjadi modal bagi perusahaan.

Sebelum menetapkan harga perdana, pihak penjamin emisi bersama manajemen perusahaan yang akan *go public* menghitung dan menentukan jumlah saham yang akan ditawarkan kepada publik. Sebelum penawaran kepada publik atau investor strategis, penjamin emisi dan emiten terlebih dahulu melakukan kesepakatan (*due diligence*) dan menetapkan kisaran harga. Proses ini dilakukan melalui

mekanisme yang disebut masa penawaran awal (*Book Building Method*). Investor yang tertarik dapat mengajukan pemesanan melalui penjamin emisi, anggota sindikasi penjamin emisi, atau agen penjualan. Semua pemesanan yang masuk selama *Book Building* akan direkap, dan harga perdana biasanya ditetapkan berdasarkan jumlah pemesanan terbesar yang diterima (Tim BEI, 2012).

Penentuan harga di pasar sekunder sangat berbeda bila dibandingkan dengan pasar perdana, di mana pada pasar sekunder ini permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual (BEI) yang menjadi patokan penetapan harga saham. Penjamin emisi memiliki informasi mengenai kondisi pasar modal yang lebih dibandingkan emiten. Oleh karena itu *underwriter* memanfaatkan kelebihan yang dimilikinya untuk memperoleh kesepakatan dengan perusahaan lalu memperkecil risiko kewajiban membeli saham yang tidak terjual dengan harga yang relatif lebih murah, sehingga perusahaan akan menerima harga yang murah bagi saham perdananya. Hal ini merupakan salah satu penyebab munculnya fenomena *underpricing* pada perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana di Bursa Efek.

Dalam penelitian ini faktor independen yang akan dianalisis adalah Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan (*Size*), *Financial Leverage*, dan *Return on Asset* (ROA). Alasan dipilih variabel reputasi auditor adalah karena adviser yang profesional (auditor dan *underwriter* yang mempunyai reputasi tinggi) dapat digunakan sebagai tanda atau petunjuk terhadap kualitas perusahaan emiten. Alasan dalam memilih *financial leverage* karena *financial leverage* yang tinggi menunjukkan resiko financial atau resiko kegagalan perusahaan untuk mengembalikan pinjaman akan semakin tinggi, dan sebaliknya. Alasan dipilih variabel ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah bahwa ukuran perusahaan menunjukkan jumlah total asset yang dimiliki oleh perusahaan, semakin besar asset perusahaan mengindikasikan semakin

besar ukuran perusahaan tersebut. Sementara itu, alasan dalam memilih (ROA) *Return on Asset* dikarenakan jika laba perusahaan meningkat sekaligus harga saham perusahaan juga meningkat dengan kata lainnya itu profitabilitas akan mempengaruhi harga saham.

Kondisi *underpricing* tidak menguntungkan bagi perusahaan yang melakukan *go public*, karena dana yang diperoleh dari *go public* tidak maksimum. Fenomena *underpricing* yang terjadi di berbagai pasar modal disebabkan oleh adanya informasi asimetri. Informasi asimetri ini dapat terjadi antara emiten dan penjamin emisi, maupun antar investor.

Jadi *underpricing* adalah dimana penentuan harga saham perdana lebih rendah dibanding pasar sekunder pada saat penawaran umum hingga penutupan di hari pertama bursa efek. Saham suatu perusahaan yang akan diperjualbelikan di pasar sekunder, sebelumnya akan ditawarkan terlebih dahulu di pasar perdana. Harga penentuan awal telah ditentukan terlebih dahulu atas kesepakatan antar emiten dengan pihak penjamin emisi (*underwriter*), sedangkan harga saham yang dijual di pasar sekunder ditentukan oleh penawaran dan permintaan. Dalam dua mekanisme penentuan harga tersebut sering terjadi perbedaan harga atau yang disebut dengan *overpricing* atau *underpricing*.

Berdasarkan pembahasan tersebut diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan kajian lebih lanjut dengan judul “Pengaruh Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage* dan *Return on Assets* (ROA) terhadap *Underpricing* saham Pada Perusahaan yang Melakukan IPO Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perilaku keuangan berpengaruh *underpricing* saham IPO?
2. *Market timing* berpengaruh *underpricing* saham IPO?
3. Kondisi ekonomi berpengaruh *underpricing* saham IPO?
4. Inflasi berpengaruh *underpricing* saham IPO?
5. Regulasi pasar modal berpengaruh *underpricing* saham IPO?
6. Perilaku *underwriter* berpengaruh *underpricing* saham IPO?
7. Umur perusahaan berpengaruh *underpricing* saham IPO?
8. *Noise trading* saham berpengaruh *underpricing* saham IPO?
9. *Market bullish* berpengaruh *underpricing* saham IPO?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, perlu dilakukan pembatasan masalah. Fokus penelitian ini adalah menganalisis fenomena *underpricing* saham pada perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2021 dan 2023.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat dikemukakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah terdapat pengaruh antara Reputasi Auditor terhadap *Underpricing* pada perusahaan IPO?
2. Apakah terdapat pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap *Underpricing* pada perusahaan IPO?

3. Apakah terdapat pengaruh antara *Financial Leverage* terhadap *Underpricing* pada perusahaan IPO?
4. Apakah terdapat pengaruh antara *Return on Assets* (ROA) terhadap *Underpricing* pada perusahaan IPO?
5. Apakah terdapat pengaruh Reputasi Auditor, ukuran perusahaan, *financial leverage* dan *Return on Assets* (ROA) secara bersama-sama terhadap *Underpricing* pada perusahaan IPO?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh antara Reputasi Auditor terhadap *Underpricing* saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara Ukuran Perusahaan terhadap *Underpricing* saham.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara *Financial Leverage* terhadap *Underpricing* saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh antara *Return on Assets* (ROA) terhadap *Underpricing* saham.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Aspek Akademis

Supaya dapat menjadi rujukan bagi pengembangan ilmu, dan juga menjadi referensi untuk peneliti melakukan penelitian tentang Pengaruh Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage* dan *Return on Assets* (ROA) terhadap *Underpricing* saham.

2. Aspek Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Seluruh tahapan penelitian yang dilakukan dapat memperluas pemahaman dan pengetahuan mengenai Pengaruh Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage* dan *Return on Assets* (ROA) terhadap *Underpricing* saham.

3. Aspek Praktis

Hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dalam pelaksanaan analisis Pengaruh Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan, *Financial Leverage* dan *Return on Assets* (ROA) terhadap *Underpricing* saham.

REFERENSI

- Abbas, S. D., Rauf, A., Hidayat, I., & Sasmita, D. (2022). Determinant on Underpricing at the Initial Public Offering: Evidence Indonesia Stock Exchange. *Quantitative Economics and Management Studies (QEMS)*, 3(2). doi:<https://doi.org/10.35877/454RI.qems852>
- Aziz. (2015). *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor, dan Return Saham* (Edisi pert). Deepublish
- Bae, S. M., Masud, A. K., & Kim, J. D. (2018). A Cross-Country Investigation of Corporate Governance and Corporate Sustainability Disclosure: A Signaling Theory Perspective. *MDPI Journal Sustainability*, 10(2611), 2-3. doi:10.3390/su10082611
- Daeli, A. L., & Wijaya, R. A. (2020). Analysis of Factors Affecting Underpricing in Initial Public Offerings. *UPI YPTK Journal of Business and Economics*, 5(5), 7-12. Retrieved from <https://jbe-upiypk.org/ojs/index.php/jbe>
- Dwi, F., & Safitri, L. (2022). Determinan Underpricing Pada Perusahaan IPO Dengan Variabel Moderasi Dewan Komisaris (Studi Empiris pada Perusahaan yang Melakukan IPO di BEI). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 11, 1–14.
- Darmadji, T, and H. M. F. (2016). *Pasar Modal Indonesia*. Salemba Empat.
- Fumian Huang, Liming Ge, Sirui Wu. 2023. Minority shareholder protection, corporate governance, and investment efficiency. *Finance Research Letters* 58 (2023) 104506
- G. Satta et al. 2017. Determinants of the long-term performance of initial public offerings (IPOs) in the port industry. *Transportation Research Part A* 103 (2017) 135–1

- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23 (8 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hadi, N. (2013). Acuan Teoretis dan Praktis Investasi di Instrument Keuangan Pasar Modal. Graha ilmu.
- Hanafi, M. M. (2015). Manajemen keuangan internasional.
- Hendarsih, I. (2017). Strategi Membeli Initial Public Offering (IPO) di Pasar Modal Perdana Indonesia. *Jurnal Moneter*, IV(2), 166–175.
- Isyнуwardhana, D., & Febryan, F. V. (2022). Factors Affecting Underpricing Level During IPO in Indonesia Stock Exchange 2018-2019. *The Indonesian Accounting Review*, 12(1), 87-98. doi:10.14414/tiar.v12i1.26
- J. Wonglimpiyarat. 2009. The influence of capital market laws and initial public offering (IPO) process on venture capital. *European Journal of Operational Research* 192 (2009) 293–301
- Jogiyanto. (2014). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi kese). BPFYOGYAKARTA
- Johnson Kennedy, P. S., Sitompul, S., & Tobing, S. J. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham pada Perusahaan Non Keuangan yang Melakukan Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *Journal of Management and Business Review*, 18(2), 285–299. <https://doi.org/10.34149/jmbr.v18i2.280>
- Junaeni, I., & Agustian, R. (2013). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing Saham Pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering di BEI. *Jurnal Ilmiah WIDYA*, 1(1), 52–59.

- K. Mazouz et al. 2008. The long-term performance of Hong Kong share-only and unit initial public offerings (IPOs). *Journal of Multi. Fin. Manag.* 18 (2008) 209–228 rises above the exercise price.
- K.M. Ji et al. 2024. Interactive effects of financial leverage with asset-light strategies: The agency theory perspective. *International Journal of Hospitality Management* 116 (2024) 103619
- Kuncoro, H. B., & Suryaputri, R. V. (2019). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Penawaran Umum Perdana. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 6(2), 263 - 284.
doi:<http://dx.doi.org/10.25105/jat.v6i2.5573>
- Manurung, A. H. (2013). *Initial Public Offering (IPO): Konsep, Teori, dan Proses*. PT Adler Manurung Press.
- Mulyani, E., & Maulidya, R. (2021). Underpricing Saham Pada Saat Initial Public Offering (IPO): Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Reputasi KAP, dan Profitabilitas. *Wahana Riset Akuntansi*, 9(2), 139-151.
doi:<https://doi.org/10.24036/wra.v9i2.112970>
- Pahlevi, R. W. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi underpricing saham pada penawaran saham perdana di bursa efek Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 18(2), 219–232. <https://doi.org/10.20885/jsb.vol18.iss2.art8>
- Rudianto, D., Ratnawati, A., Susanto, B., & Susilo, T. P. (2022). Determinants of the Underpricing Rate of Stocks (Study on Companies Conducting IPO on the IDX). *Adpebi International Journal of Multidisciplinary Sciences*, 1(1), 80-91.
doi:<https://doi.org/10.54099/aijms.v1i2.227>
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355-374. Retrieved from <http://links.jstor.org/sici?sici=0033->

5533%28197308%2987%3A3%3C355%3AJMS%3E2.0.CO%3B2-3

Sugiyono. (2018a). Metode Penelitian Bisnis. In Metode Penelitian Bisnis (p. 456).

Alfabeta.

Sugiyono. (2018b). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.

Suharti, & Purwanto, D. (2022). The Effect of Financial Ratio and Underwriter's

Reputation on Underpricing: Evidence from Indonesian IPO (2017-2021).

Islamic Banking, Accounting and Finance International Conference- The 10th
iBAF 202, 498-503.

Tifani, Puspita, 2011. “Analisis Faktor-faktor Yang mempengaruhi Tingkat

Underpricing Saham Pada Saat Initial Public offering (IPO) di Bursa Efek
Indonesia Periode 2005 – 2009”. Skripsi.Semarang.Fakultas Ekonomi UNDIP

Trisnawati, Rina, 1999. “Pengaruh Informasi Prospektus Pada Return Saham di Pasar

Modal”. Simposium Nasional Akuntansi II dan Rapat Anggota II. Ikatan
Akuntan Indonesia, Kompartemen Akuntan Pendidik, 24-25 Sept, hal. 1-13.

Udasi, G., Agrawal, J., Arora, P., & Pabuwat, V. (2021). Determinants of Underpricing

of IPO - A Case Study of Indian Stock Market. Asian Journal of Economics
and Finance, 3(4), 443-458. Retrieved from www.arfjournals.com

Utomo, A. H., & Augustina, K. (2020). The Determinant of Underpricing Towards IPO

Company at Indonesia Stock Exchange in 2019. Journal of Economics, Finance
and Management Studies, 3(8), 117 - 125. doi:10.47191/jefms/v3- i8-02

W. Xu et al. 2024. The effect of gambling culture on initial public offering

underpricing. Finance Research Letters 67 (2024) 105912

Winarto, H., & Cahyani, N. (2017). Pengaruh Return On Equity, Earning per Share

dan Debt To Equity Terhadap Harga Saham pada PT Medco Energi

International Tbk. Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana, 5(2).

<https://doi.org/10.35137/jmbk.v5i2.110>

Yuniarti, D., & Syarifudin, A. (2020, April). Pengaruh Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Underpricing pada Saat Initial Public Offering (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public Tahun 2015-2018). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi, 2(2), 214-227.